

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis peneliti ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis), yaitu berupa penelitian lapangan (field research) adalah penelitian hukum memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari beberapa kepala KUA di Kabupaten Tanah Laut.⁵⁴ Kemudian penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara, peneliti secara langsung meneliti dan menggali data tentang Taukil wali nikah via video call.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian disini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif artinya data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan, yang menghasilkan data tentang pelimpahan wali nikah, sehingga menghasilkan pandangan beberapa Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Tanah Laut, yaitu pelimpahan wali nikah melalui video call.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam bukunya, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah proses penelitian, pemahaman yang

⁵⁴ Yulianto Achmad Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 154.

berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan permasalahan tentang manusia, fenomena yang terjadi di lapangan.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil adalah Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Laut adalah kabupaten yang berada di Kalimantan Selatan, dan mempunyai 11 Kecamatan, adapun beberapa lokasi Kecamatan yang dipilih di kabupaten Tanah Laut ada 5, adalah: KUA Kecamatan Takisung, KUA Kecamatan Pelaihari, KUA Kecamatan Tambang Ulang, KUA Kecamatan Bati-Bati, KUA Kecamatan Bumi Makmur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Kepala KUA yang berwenang dalam perihal pernikahan dalam pelaksana BP4 di beberapa KUA Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi objek adalah: pendapat beberapa Kantor Urusan Agama tentang Pelimpahan wali melalui video call.

⁵⁵ Lexy J Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hal. 19.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan oleh peneliti ini terdiri dari dua jenis adalah:

a. Data Primer

Data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data awal di lapangan. Data ini diperoleh dengan cara wawancara langsung pada pihak beberapa Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber kedua atau juga disebut sumber data sekunder.⁵⁶ yang berupa skripsi terdahulu. Adapun data sekunder yang penulis pakai berupa buku-buku, Kitab fkih klasik, perundang-undangan, artikel mengenai taukil wali nikah.

c. Data Tersier

Data tersier adalah sebagai penunjang yang dapat memberi petunjuk serta memperjelas terhadap data primer dan sekunder, disini yang digunakan adalah KBBI.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), hal.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini ada 5 orang Informan yaitu: Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Tanah Laut yaitu: KUA Kec.Takisung, KUA Kec. Pelaihari, KUA Kec. Tambang Ulang, KUA Kec. Bati-Bati, dan KUA Kec. Bumi Makmur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung kepada objek penelitian terkait hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penulis mendapatkan masalah ini ketika megang di KUA dan kejadian yang sudah terjadi itu penulis dapatkan di belitung.tribunnews.com.

2. Wawancara

Wawancara disini yaitu penulis mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada lima Kepala Kantor Urusan Agama di Kabupaten Tanah Laut. Faktor faktor tersebut ialah pewawancara dengan lima Kepala Kantor Urusan Agama di Kabupaten Tanah Laut, dan topik yang tertuang dalam daftar pertanyaan seputar pendapat lima Kepala Kantor Urusan Agama di Kabupaten Tanah Laut tentang masalah ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk menyusun data-data tersebut agar menjadi data yang valid dan terarah maka penulis menggunakan langkah:

- a. Editing yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapat data yang valid.
- b. Deskriptif yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian, dalam bentuk hasil penelitian.
- c. Matrikasi digunakan untuk menggabungkan data dari informan dan memudahkan memahami dari jenis pendapat, yang dapat berupa numerik, karakter, atau logis.

2. Analisis Data

Setelah itu, kemudian dilanjutkan kepada tahapan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasikan data deskriptif analisis.⁵⁷

⁵⁷Lexy J, Molcong, *Op. Cit.*, hlm. 59.